

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut ini merupakan kesimpulan yang akan peneliti uraikan, berdasarkan data-data sebelumnya baik dari penelitian kepustakaan maupun penelitian yang berada di lapangan.

1. Perspektif jemaat GMIM Getsemani Watutumou tiga dalam memahami euthanasia pasif adalah sangat beragam, antara lain:
 - a) Perspektif jemaat bahwa tindakan euthanasia pasif adalah suatu tindakan yang kurang berkenan karena tidak menghargai kehidupan yang telah Tuhan berikan.
 - b) Jemaat menganggap bahwa euthanasia pasif juga merupakan suatu wujud pengekspresian manusia atas kepasrahan atau rasa putus asa yang telah terjadi karena situasi dan kondisi yang menekan.
 - c) Perspektif lainnya karena jemaat memiliki prinsip bahwa kematian adalah hak Tuhan dan oleh karena itu, manusia harus lebih menikmati proses yang telah diberikan dan memberikan yang terbaik atas kehidupan yang telah dijalani saat ini.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi perspektif jemaat GMIM Getsemani Watutumou tiga tentang euthanasia pasif terdapat tiga faktor, antara lain :

- a) Faktor Teologis, sebagai bentuk pemahaman jemaat tentang ketetapan Tuhan atas hidup manusia
- b) Faktor Ekonomi, merupakan penyebab utama seorang pasien tidak melanjutkan pengobatan karena krisis materi, sehingga berujung kepada kematian dalam hal ini euthanasia secara pasif.
- c) Faktor Psikologis, merupakan masalah psikis dari seseorang pasien karena kondisi kesehatan yang tak kunjung membaik.
- d) Faktor Keluarga, menjadi penentu sebuah keputusan untuk melanjutkan atau menghentikan pengobatan.

3. Kajian etika Kristen mengenai euthanasia pasif adalah melalui tiga pemikiran etis, yaitu :

- a) Deontologis, tindakan euthanasia pasif merupakan tindakan yang tidak dilegalkan menurut hukum positif Indonesia jadi pada dasar penilaiannya adalah salah, karena pelanggaran norma atas nilai hidup manusia.
- b) Teleologis, dikatakan baik ketika tindakan ini telah dipengaruhi oleh ketiga faktor yang menyerang meskipun tindakan ini

tetaplah buruk karena menghilangkan nyawa seseorang bukanlah kewajiban manusia melainkan Tuhan sang pencipta.

- c) Kontekstual, haruslah melihat suatu keadaan dalam mengambil keputusan melakukan tindakan euthanasia pasif dan telah siap menerima akibat dan bisa bertanggung jawab dari keputusan yang diambil.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan yang telah dipaparkan di atas dan pada kesempatan ini, peneliti hendak mengajukan saran dan masukan, sekiranya dapat dijadikan sebagai pertimbangan, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi GMIM, kiranya memberikan pengajaran ataupun edukasi yang lebih aktif akan suatu penghargaan atas kehidupan bagi setiap jemaat, agar supaya jemaat lebih memiliki standard pemahaman yang kokoh akan kehidupan yang mereka jalani saat ini. Edukasi yang diberikan harus menyeluruh dari anak-anak sampai orang dewasa dengan cara yang dapat diterima dan dipahami oleh jemaat.
2. Bagi Gereja, dalam pelayanan di tengah jemaat agar bisa lebih melihat, mengamati, dan membangun relasi yang baik dengan anggota-anggota jemaat. Agar supaya, komunikasi yang baik akan saling membantu dalam menangani berbagai pergumulan yang tengah dihadapi jemaat dan terwujudnya gereja yang memiliki nilai-nilai

Kristiani yang memiliki kasih terhadap sesama manusia tanpa pandang status, ras, ataupun golongan.

3. Untuk anggota jemaat, lebih meningkatkan rasa saling mengasihi dan persatuan antar sesama dalam membangun lingkungan yang sehat dan memiliki nilai-nilai yang berlandaskan kepada Kristus sang kepala gereja. Marilah jemaat untuk bisa saling menopang, membantu, memotivasi dan menasihati khususnya penghargaan atas kehidupan.